

POTENSI PENGEMBANGAN “WISATA EDUKASI SINTOK HIDDEN LAKE” UNIVERSITI UTARA MALAYSIA UNTUK Mendukung *Sustainable Tourism* TAHUN 2024

Silmi Fadhlina Hubbaya Munir¹, Ayu Setyaningrum¹, Nune Ganggas Eka Arowana¹

¹Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram

Jalan Majapahit 62 Kota Mataram

Korespondensi: silmifadhlinaa@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor penting untuk menunjang pertumbuhan bagi banyak negara, termasuk Malaysia, yang merupakan salah satu destinasi wisata utama di Asia Tenggara. Pada tahun 2013, tercatat 1,1 miliar kedatangan wisatawan internasional secara global, dengan penerimaan sebesar USD 1,2 miliar. Negara tetangga ini terus berupaya untuk mengembangkan sektor pariwisatanya dengan pendekatan berkelanjutan. Salah satu kawasan potensial untuk pengembangan wisata edukasi (*edutourism*) di Malaysia adalah Sintok Hidden Lake yang terletak di kawasan kampus Universiti Utara Malaysia (UUM). Meski memiliki potensi besar dengan keindahan alam dan biodiversitas yang kaya, kawasan ini belum dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas yang memadai. Melalui analisis SWOT, kekuatan dan peluang pengembangan wisata berbasis edukasi di kawasan ini dapat dimaksimalkan, sementara kelemahan dan ancaman seperti infrastruktur buruk dan perubahan iklim perlu dikelola dengan baik. Upaya pengembangan kawasan Hidden Lake sebagai destinasi *edutourism* berkelanjutan memerlukan perencanaan yang matang, kemitraan strategis, serta manajemen lingkungan yang tepat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci : Analisis SWOT, Lingkungan, Sintok Hidden Lake, Wisata Edukasi

ABSTRACT

Tourism is an important growth sector for many countries, including Malaysia, which is one of the top tourist destinations in Southeast Asia. In 2013, there were 1.1 billion international tourist arrivals globally, with USD 1.2 billion in revenue. This neighboring country continues to strive to develop its tourism sector with a sustainable approach. One of the potential areas for the development of educational tourism (edutourism) in Malaysia is Sintok Hidden Lake located in the Universiti Utara Malaysia (UUM) campus area. Despite having great potential with its natural beauty and rich biodiversity, this area is not yet equipped with adequate infrastructure and facilities. Through SWOT analysis, strengths and opportunities for education-based tourism development in this area can be maximized, while weaknesses and threats such as poor infrastructure and climate change need to be managed properly. Efforts to develop the Hidden Lake area as a sustainable edutourism destination require careful planning, strategic partnerships, and appropriate environmental management to achieve sustainable development goals.

Keywords: SWOT Analysis, Environment, Sintok Hidden Lake, Educational Tourism

Pendahuluan

Pariwisata telah menjadi sektor yang penting bagi negara maju maupun negara berkembang. Selain memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan pemerintah, pendapatan nasional dan devisa negara, sektor pariwisata juga menciptakan lapangan kerja dan peluang bisnis bagi masyarakat. Tahun 2013 terbukti menjadi rekor dunia yang luar biasa di mana jumlah kedatangan wisatawan internasional mencapai 1,1 miliar kedatangan, ditambah dengan penerimaan pariwisata internasional sebesar USD1,2 miliar. Penerimaan pariwisata internasional didefinisikan sebagai pendapatan yang dihasilkan di negara-negara tujuan dari pengeluaran untuk akomodasi, makanan dan minuman, transportasi lokal, hiburan, belanja, serta jasa dan barang lainnya.

Secara relatif, kawasan Asia dan Pasifik (+8%) mencatat peningkatan penerimaan terbesar, diikuti oleh Amerika (+6%) dan Eropa (+4%). Di antara negara-negara Asia dan Pasifik, kedatangan wisatawan internasional di Malaysia berada di peringkat ketiga setelah Cina dan Thailand; dan peringkat keenam setelah Cina, Makau, Thailand, dan Hong Kong dalam hal penerimaan pariwisata internasional pada tahun 2013 (WTO, 2014). Namun demikian, sebagai catatan, Malaysia telah menduduki peringkat kesepuluh dari sepuluh destinasi pariwisata terbaik dunia pada tahun 2012; peringkat kesembilan pada tahun 2009, 2010, dan 2011 (Habibullah et al., 2019).

Sebagai salah satu negara di Asia Tenggara dengan penerima wisatawan terbesar, Malaysia terus berupaya meningkatkan kualitas sektor pariwisata dengan ditunjang oleh peningkatan sektor pendidikan serta menciptakan tempat wisata ramah lingkungan guna mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan di masa mendatang. Hal ini telah diusung sejak tahun 2013, pemerintah melalui *Ministry of Education* (MOE), memperkenalkan *Malaysia Education Blueprint*, rencana pengembangan yang ditargetkan termasuk memperkuat *science, technology, engineering and mathematics* (STEM) sekolah-sekolah di Malaysia. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di masa depan yang dibutuhkan Malaysia (Idris et al., 2023).

Dalam upayanya untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan, Malaysia menghadirkan pariwisata yang memiliki dampak minim terhadap alam dan berkisar pada penyediaan interaksi berbasis alam. Wisata ramah lingkungan juga memberikan pengalaman edukasi dan pengetahuan baru kepada wisatawan, dan harus dioperasikan dengan cara yang ramah lingkungan sekaligus melestarikan lingkungan. Ada beberapa fitur ekowisata, seperti semua bentuk pariwisata berbasis alam, di mana tujuan utama wisatawan adalah untuk meneliti dan mengalami alam dan budaya tradisional yang terjadi di daerah tersebut (Hermawan et al., 2020).

Universiti Utara Malaysia (UUM) merupakan universitas yang dikelilingi oleh ekosistem hijau, serta dikenal sebagai universitas di hutan hijau atau “Universiti di Rimba Hijau” (Ghani et

al., 2019). Dalam kawasan UUM terdapat salah satu tempat yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Sintok Hidden Lake. Tempat ini memiliki potensi tinggi untuk dijadikan sebagai tempat wisata berbasis alam yang berkelanjutan, karena menghadirkan keindahan alam serta kekayaan flora dan fauna di dalamnya. Namun mirisnya kawasan Sintok Hidden Lake kurang diperhatikan oleh pihak Universitas, sehingga hal ini yang menjadikan kawasan Sintok Hidden Lake masih sepi pengunjung. Oleh karena itu, pengenalan potensi wisata alam yang berkelanjutan menjadi salah satu kebutuhan untuk mendorong minat mahasiswa serta pengunjung yang datang ke Universiti Utara Malaysia.

Metode Pelaksanaan

Paparan tersebut menggarisbawahi pentingnya mengembangkan situs Sintok Hidden Lake sebagai wisata edukasi. Karenanya, mahasiswa Universitas Mataram, dalam program International Student Mobility Program (ISEP) 2024, melaksanakan beberapa tahapan untuk melakukan analisis awal atas gagasan tersebut. Beberapa tahapan yang dilalui antara lain; persiapan, perencanaan, analisis kebutuhan, pelaksanaan program, dan evaluasi program.

1. Persiapan

Dalam proses ini, mahasiswa menentukan lokasi sasaran kegiatan beserta tema dan mempersiapkan keberangkatan ke Malaysia.

2. Perencanaan

Selanjutnya, mahasiswa berupaya memetakan permasalahan yang terjadi di lokasi kegiatan dan merancang konsep kegiatan.

3. Analisis Kebutuhan

Setelah tahap perencanaan, mahasiswa mengunjungi lokasi kegiatan untuk menyelaraskan konsep kegiatan sehingga mampu menentukan bentuk intervensi terhadap sasaran.

4. Pelaksanaan Program

Program lantas dilaksanakan dengan mengunjungi situs Hidden Lake sembari mencatat dan menganalisis kebutuhan untuk mengembangkan wisata edukasi.

5. Evaluasi Program

Evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan untuk mengukur dampak program.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Deskripsi Wilayah

Hidden Lake atau danau tersembunyi terletak di salah satu wilayah di area kampus Universiti Utara Malaysia, tempat ini dinamakan "Hidden Lake" karena tempatnya yang berada di kawasan yang tertutup oleh perpohonan dan perbukitan yang ada disekitar area kampus UUM. Jika dilihat dari letak geografisnya, kampus UUM ini terletak di kawasan Utara yang hampir berbatasan dengan Selatan Thailand. Danau ini ada tanpa adanya aliran sungai atau senggaja

dibuat boleh manusia. Secara spesifik danau ini terletak di atas bukit yang diapit oleh bukit-bukit kecil ditengah hutan Sintok. Selain itu, danau ini juga dikenal oleh masyarakat UUM maupun masyarakat luar UUM karena tempatnya yang bisa disebut sebagai *hidden gem* di mana letaknya yang cukup dalam atau cukup jauh dari area inasis (inapan siswa) atau bangunan kampus lainnya sehingga banyak mahasiswa yang pergi untuk berkunjung baik untuk pergi rekreasi maupun melakukan kegiatan organisasi lainnya. Selain itu, pemandangan yang ditawarkan oleh danau tersembunyi ini cukup menarik untuk dikunjungi dengan adanya kayu-kayu mati yang menghiasi sekitaran danau membuat tempat tersebut semakin terlihat asri tanpa adanya campur tangan manusia, meskipun menempuh perjalanan sekitar 20-30 menit dengan berjalan kaki. Pemandangan alam yang cukup menawan dan juga lokasinya yang jauh dari keramaian aktivitas manusia merupakan daya tarik utama dari kawasan ini.



Gambar 1. Hidden Lake, Sintok

Analisis SWOT

Sintok Hidden Lake merupakan salah satu situs di Universiti Utara Malaysia yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai tempat wisata, terutama dengan mengusung konsep *edutourism* yang sejalan dengan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. Agar dapat mewujudkan terbentuknya wisata *edutourism* di Hidden Lake, penting untuk terlebih dahulu mengevaluasi potensi serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengembangan wisata edukasi di kawasan ini. Upaya evaluasi potensi dan tantangan pun dapat dilakukan dengan menganalisis *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat* (SWOT) dari kawasan Hidden Lake tersebut sehingga memberikan gambaran lebih mendalam untuk mendukung perwujudan wisata edukasi yang mendukung pariwisata berkelanjutan.

Strength (Kekuatan)

Hidden Lake Sintok memiliki berbagai kekuatan yang menjadi potensi untuk pengembangan wisata edukasi, seperti keindahan alamnya yang menawan dan lokasinya yang cukup strategis karena berada dalam lingkungan kampus UUM sehingga menjadi tempat yang ideal untuk kegiatan wisata berbasis edukasi dengan berfokus pada konservasi alam dan lingkungan. Kendati merupakan danau buatan, wilayah ini menawarkan keanekaragaman hayati karena lokasinya yang berada di tengah hutan, sehingga terdapat potensi untuk mengeksplorasi biodiversitas kawasan sebagai pembelajaran langsung dalam bidang ekologi dan konservasi lingkungan. Berbagai kekuatan ini tentu dapat menjadi modal untuk pengembangan kawasan wisata edukasi berkelanjutan.

Weakness (Kelemahan)

Di samping berbagai potensinya, Hidden Lake Sintok juga masih memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, termasuk infrastruktur dan fasilitas umum yang belum memadai. Akses jalan menuju lokasi Hidden Lake saat ini masih dapat dikatakan tidak layak karena tidak beraspal, berlumpur, licin, dan cukup terjal. Hal ini menjadi tantangan bagi para pengunjung yang dapat mengurangi nilai jual dari Hidden Lake itu sendiri. Tak hanya itu, di lokasi Hidden Lake pun belum terdapat fasilitas umum yang layak dan dapat dimanfaatkan oleh pengunjung, seperti bangku taman maupun toilet. Di kawasan Hidden Lake hanya ada satu saung yang kebersihannya tidak terjaga, sehingga belum ada fasilitas yang memadai bagi pengunjung untuk dapat menikmati keindahan kawasan ini.



Gambar 2. Akses jalan yang licin dan berlumpur



Gambar 3. Infrastruktur kurang memadai dan tidak bersih

Opportunities (Peluang)

Meski terdapat kelemahan dalam konteks infrastruktur, kawasan Hidden Lake memiliki peluang besar untuk pengembangan program-program edukasi berkelanjutan yang dapat dilakukan melalui kemitraan dengan organisasi lingkungan maupun lembaga pendidikan setempat. Pengadaan infrstruktur ramah lingkungan juga dapat meningkatkan daya tarik kawasan ini, terlebih apabila dibarengi dengan strategi pemasaran yang tepat sehingga Hidden Lake dapat dikenal sebagai destinasi wisata edukasi yang unggul. Perwujudan situs wisata edukasi ini nantinya juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar. Dengan demikian, pengembangan kawasan ini pun dapat melibatkan dan menguntungkan setiap elemen masyarakat



Gambar 4. Tim pelaksana ISEP 2024

Threats (Ancaman)

Selain kekuatan dan peluang, penting pula untuk menganalisis ancaman yang dapat menghambat perwujudan kawasan Hidden Lake sebagai destinasi wisata edukasi. Berbagai ancaman seperti perubahan iklim dan bencana alam merupakan sesuatu yang perlu diantisipasi karena dapat mengurangi nilai jual dari Hidden Lake ini. Demikian pula dengan risiko komersialisasi berlebihan yang dapat menuntun pada terjadinya degradasi lingkungan. Ancaman-ancaman ini harus dikelola dengan hati-hati untuk memastikan bahwa pengembangan kawasan wisata edukasi di Sintok Hidden Lake ini tetap sejalan dengan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan. Karenanya, penting untuk memiliki perencanaan yang matang agar potensi Hidden Lake Sintok dapat dimanfaatkan sebagai model bagi pengembangan wisata edukasi yang sejalan dengan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan.

Simpulan dan Saran

Pariwisata telah menjadi sektor penunjang pembangunan yang fundamental bagi banyak negara, termasuk Malaysia. Upaya negara ini dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan ditandai dengan pendekatan yang ramah lingkungan dan edukatif. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah kawasan Sintok Hidden Lake di Universiti Utara Malaysia (UUM). Kendati menawarkan keindahan alam dan kekayaan biodiversitas yang sesuai untuk pengembangan

wisata berbasis edukasi, kawasan ini menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur dan fasilitas yang kurang memadai.

Melalui analisis SWOT, dapat diketahui bahwa kawasan ini memiliki kekuatan pada keindahan alam dan potensinya sebagai lokasi pembelajaran ekologi, namun masih lemah dari sisi fasilitas dan aksesibilitas. Peluang untuk pengembangan *edutourism* dapat diwujudkan melalui kemitraan dengan lembaga pendidikan dan lingkungan, sementara ancaman seperti perubahan iklim dan risiko degradasi lingkungan harus dikelola dengan hati-hati.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada segenap peserta dan pelaksana nternational Student Mobility Program (ISEP) 2024 yang telah berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan ini di Universiti Utara Malaysia, Kedah.

Daftar Pustaka

- Ghani, A. B. A., Mahat, N. I., Hussain, A., & Mokhtar, S. S. M. (2019). Water sustainability in campus: A framework in optimizing social cost. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2 Special Issue 2), 183–186. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1033.0782s219>
- Habibullah, M. S., Din, B. H., Choo, W. C., & Tan, S. H. (2019). Sustainable tourism, deforestation and growth: A case for Malaysia. *Journal of Sustainability Science and Management*, 14(1), 112–124.
- Hermawan, A., Hambali, K., Hazim, M., Amini, M., Aina, N., Anuwar, A., Sobri, S. A., Hambali, K. A., Omar, W., Saifuddin, A., Ismail, W., Kelantan, M., & Campus, J. (2020). the Potential of Eco-Tourism: a Narrative Case Study of Perlis State Park, Malaysia. *Journal of Article Reviews*, 7(15), 3070–3077. <https://www.researchgate.net/publication/344069682>
- Idris, R., Govindasamy, P., & Nachiappan, S. (2023). Challenge and Obstacles of STEM Education in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(4). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i4/16676>